

**DAMPAK DESTINASI WISATA ALAM SILANCUR
HIGHLAND TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DUSUN DADAPAN,
KABUPATEN MAGELANG**

ARTIKEL ILMIAH

Disiapkan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun oleh:

Nama : Dian Rahmatika Sari

NIM : 216653

Program Studi : Pariwisata

Jenjang : Strata Satu / S-1

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

2025

**DAMPAK DESTINASI WISATA ALAM SILANCUR
HIGHLAND TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DUSUN DADAPAN,
KABUPATEN MAGELANG**

ARTIKEL ILMIAH

Disiapkan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun oleh:

Nama : Dian Rahmatika Sari

NIM : 216653

Program Studi : Pariwisata

Jenjang : Strata Satu / S-1

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

2025

**DAMPAK DESTINASI WISATA ALAM SILANCUR
HIGHLAND TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DUSUN DADAPAN,
KABUPATEN MAGELANG**

Dian Rahmatika Sari

216653

ABSTRAC

This study aims to examine how the Silancur Highland nature tourism destination impacts the economic improvement of the community in Dusun Dadapan, Kaliangkrik District, Magelang Regency. The research employs a qualitative descriptive method, with data collected through observation, interviews, and documentation. The findings indicate that the community's income has increased, there are more diverse job opportunities, local residents have become increasingly aware of tourism's potential as a source of income and business opportunities, and there has been an enhancement of the community's creative skills. The presence of this tourism destination has encouraged residents to actively participate as entrepreneurs, creating additional jobs that contribute to increasing household income. The study recommends that the management provide equal outreach and training to all community members running businesses in the Silancur Highland tourism area, in order to improve service quality, business competitiveness, and to support local economic development.

Keywords: Tourism Impact, Economic Improvement, MSMEs, Silancur Highland

**DAMPAK DESTINASI WISATA ALAM SILANCUR
HIGHLAND TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DUSUN DADAPAN,
KABUPATEN MAGELANG**

Dian Rahmatika Sari

216653

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana destinasi wisata alam Silancur Highland berdampak terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Dusun Dadapan, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat meningkat, terdapat lebih banyak peluang kerja yang beragam, warga sekitar semakin menyadari potensi pariwisata sebagai sumber pendapatan dan peluang usaha, serta meningkatkan keterampilan kreatif masyarakat setempat. Keberadaan destinasi wisata ini mendorong penduduk untuk aktif berpartisipasi sebagai pelaku usaha, yang juga menciptakan pekerjaan tambahan yang berkontribusi pada peningkatan pendapatan keluarga. Penelitian ini memberikan saran kepada pengelola untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan secara merata kepada seluruh masyarakat yang menjalankan usaha di area wisata Silancur Highland, untuk meningkatkan kualitas layanan, daya saing usaha, serta mendukung pengembangan ekonomi lokal.

Kata Kunci : Dampak pariwisata, Peningkatan Perekonomian, UMKM, Silancur
Highland

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Bentuk kegiatan yang melibatkan aktivitas perpindahan sementara dari satu lokasi ke lokasi lain yang memiliki tujuan untuk berbisnis, rekreasi, ataupun tujuan lainnya disebut pariwisata. Pariwisata adalah suatu kejadian yang muncul akibat kebutuhan akan kesehatan dan perubahan lingkungan, sebuah penilaian yang penuh kesadaran serta mengembangkan rasa keterikatan terhadap keindahan alam, terutama dalam memperluas interaksi antar berbagai bangsa dan lapisan masyarakat. Di era perkembangan yang serba digital saat ini wisatawan sering mencari tempat yang *aesthetic* atau beda dari yang lain untuk lokasi berfoto yang instagramable yang menarik untuk berkunjung ke suatu destinasi wisata yang diminatinya Guyer Freuler dalam Heryati (2019).

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata mengungkapkan bahwa suatu destinasi pariwisata yakni suatu lokasi yang berada dalam satu ataupun beberapa area administrasi yang memuat data mengenai objek wisata, sarana umum, serta fasilitas yang mendukung pariwisata, aksesibilitas, dan individu yang berhubungan serta berkomunikasi satu sama lain. Banyak jenis destinasi yang dapat dikunjungi dan dirasakan keindahannya oleh pengunjung seperti wisata alam, wisata buatan, dan sejarah. Menurut Bangli & Pamularsih (2021) dalam Ismidayati (2010) berpendapat bahwa pariwisata terbagi menjadi berbagai jenis berdasarkan jenis wisatanya seperti wisata kuliner, wisata budaya,

wisata sejarah dan masih banyak lainnya. Pariwisata merupakan sektor industri yang berpotensi serta memiliki sumber daya alam yang baik jika dikelola sebagai destinasi wisata baik itu wisata alam maupun buatan sehingga akan berdampak positif bagi pendapatan perekonomian masyarakat.

Kegiatan pariwisata mampu memberikan kontribusi secara signifikan terhadap penerimaan pajak dari wisatawan domestik maupun mancanegara di wilayah Kabupaten Magelang. Melalui berbagai interaksi antara wisatawan dan komunitas lokal, sektor pariwisata mampu menciptakan peluang ekonomi yang luas. Perkembangan sektor pariwisata akan menimbulkan kontribusi dengan usaha industri pendukung lainnya seperti penginapan baik itu hotel maupun villa, restoran, jasa *tour guide*, penyewaan transportasi wisata, dan juga Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), kerajinan tangan maupun cinderamata. Kegiatan usaha tersebut bisa didapat maupun dikelola oleh perorangan, kelompok, serta otoritas daerah.

Menurut Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 menyatakan bahwa pemerintah daerah memiliki wewenang dan kendali yang lebih luas dalam mengatur dan mengambil keputusan mengelola wilayahnya, dan berpengaruh pada meningkatnya kewajiban serta tekanan guna mengeksplorasi serta mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki otoritas daerah guna mendorong perkembangan pembangunan di wilayah tersebut. Dari adanya objek wisata di suatu daerah mampu meningkatkan sumber pendapatan daerah (PAD) di area tersebut. Salah satunya yakni destinasi wisata alam Silancur Highland yang berada di Kabupaten Magelang.

Secara statistik Kabupaten Magelang terdiri dari 21 Kecamatan, 372 Desa/Kelurahan serta tahun 2023 total keseluruhan penduduk mencakup 1.330.656 jiwa dan wilayahnya 1.085,73 km² (BPS Kabupaten Magelang 2023), yang secara umum tergolong dataran tinggi. Daerah di Kabupaten Magelang memiliki peluang yang signifikan dalam sektor wisata alam, terutama dalam hal pariwisata pegunungan. Beragam destinasi wisata alam seperti hutan, air terjun, bukit, dan kebun dapat ditemukan di kawasan ini.

Silancur Highland berlokasi di Dusun Dadapan, Desa Mangli, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah, merupakan destinasi pariwisata yang menyajikan pesona alam yang memikat. Terletak di lereng pegunungan Sumbing pada ketinggian 1.300 mdpl, tempat ini menarik perhatian wisatawan domestik maupun mancanegara. Sejak dibuka pada tahun 2017, Silancur Highland telah berkembang menjadi salah satu destinasi wisata unggulan dengan sistem pengelolaan yang tertata dan berkelanjutan, serta memberikan sumbangan yang signifikan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar. Akses menuju lokasi cukup mudah dengan jalan beraspal dan rambu petunjuk yang jelas, meskipun jalannya menanjak, sehingga disarankan menggunakan kendaraan yang sesuai.

Pariwisata dapat berfungsi sebagai alat untuk memajukan perekonomian daerah melalui penyediaan peluang kerja bagi penduduk setempat agar dapat berpartisipasi dalam meningkatkan layanan wisata. Dengan hadirnya tempat-tempat wisata, masyarakat juga bisa memanfaatkan kesempatan ini untuk meningkatkan penghasilan mereka. (Safri *et al.*, 2022). Dengan adanya Silancur Highland dapat

mendorong pendapatan ekonomi bagi masyarakat yang pada mulanya pendapatan didapatkan dari sektor pertanian kini bertambah setelah adanya wisata tersebut. Perkembangan wisata alam Silancur Highland ini dimanfaatkan oleh masyarakat setempat dengan membuka lahan usaha diantaranya mendirikan kios, seperti kios makanan, sayur, dan juga menjual barang maupun jasa. Mereka beramai-ramai mencari rejeki di area sekitar kawasan yang bisa digunakan untuk menunjang pengembangan usaha bagi masyarakat setempat.

Menurut Pendit (1990) dalam Irhamna (2017) menyatakan bahwa pariwisata dapat mendorong perkembangan ekonomi, karena mampu menciptakan kesempatan kerja, merangsang berbagai bidang produksi, serta memberikan dampak positif secara langsung terhadap kemajuan dalam kegiatan yang dapat memberikan keuntungan dan kesenangan bagi masyarakat lokal dan pengunjung.. Menurut (Safri *et al.*, 2022) dalam Handini (2014) Longenecker menyatakan bahwa tantangan yang umum dihadapi dalam manajemen usaha kecil meliputi kekurangan sumber daya manusia dan penyalahgunaan waktu, kekurangan keterampilan manajerial dan pengetahuan yang mendalam, serta masalah pendanaan. Aspek-aspek ini pada akhirnya akan berdampak pada seberapa besar pendapatan yang diterima, karena pendapatan adalah elemen kunci untuk menilai tingkat kesejahteraan komunitas di sekitar area wisata..

Dusun Dadapan, berlokasi di wilayah Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang, ialah sebagian wilayah yang mengalami transformasi sosial-ekonomi akibat kehadiran destinasi wisata alam Silancur Highland. Sebelum adanya pengembangan wisata alam tersebut, struktur perekonomian masyarakat Dusun

Dadapan didominasi oleh sektor pertanian subsisten, dengan aktivitas utama berupa bercocok tanam dan buruh tani. Sektor ini dikenal memiliki karakteristik pendapatan yang rendah, ketergantungan terhadap musim, serta fluktuasi harga hasil panen, yang menjadikan kondisi ekonomi masyarakat relatif stagnan dan rentan terhadap tekanan eksternal.

Permasalahan utama yang dibahas dalam artikel ilmiah ini adalah mengenai bagaimana perubahan struktur ekonomi penduduk setelah hadirnya destinasi wisata alam Silancur Highland, serta sejauh mana dampak yang ditimbulkan mampu menguatkan posisi ekonomi masyarakat lokal. Meskipun dapat dilihat dengan adanya peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat seperti munculnya usaha makanan, jasa parkir, jasa ojek wisata, toko oleh-oleh, dan *homestay* perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut untuk melihat apakah peningkatan tersebut bersifat merata, berkelanjutan, dan mampu mengubah ketergantungan masyarakat dari sektor pertanian ke sektor pariwisata secara positif dan produktif.

Penguatan dampak dari kehadiran Silancur Highland tidak hanya dilihat dari meningkatnya pendapatan secara individu, tetapi juga dari perubahan pola hidup masyarakat, tumbuhnya kesadaran kewirausahaan, serta keterlibatan aktif masyarakat dalam kegiatan pengelolaan, pelayanan, dan pengembangan kegiatan wisata alam Silancur Highland secara langsung. Hal ini menandakan adanya potensi ekonomi baru yang sebelumnya tidak dimiliki oleh masyarakat Dusun Dadapan. Namun, perlu dikaji lebih lanjut bagaimana masyarakat memanfaatkan peluang tersebut secara optimal dan bagaimana keberadaan wisata ini dapat didorong untuk menjadi penggerak ekonomi yang inklusif.

Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi dampak ekonomi, tetapi juga mengeksplorasi sejauh mana dampak tersebut memperkuat fondasi ekonomi masyarakat dan berkontribusi pada transformasi sosial-ekonomi jangka panjang. Karena alasan tersebut, studi ini bertujuan menelaah secara komprehensif bagaimana destinasi wisata alam Silancur Highland memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Dusun Dadapan, serta bagaimana dampak tersebut memperkuat struktur ekonomi lokal dan mendorong terjadinya perubahan sosial yang konstruktif dan berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas yang sudah dijabarkan, menghasilkan rumusan masalah yang dijadikan sebagai pokok penelitian, yaitu “Bagaimana dampak wisata alam Silancur Highland terhadap peningkatan pendapatan perekonomian masyarakat dusun Dadapan?”.

1.3 Fokus penelitian

Fokus penelitian memberikan manfaat untuk menjadi pembatasan bagi penulis tentang lokasi yang diteliti, manfaat lain yaitu supaya peneliti tidak terperangkap oleh banyaknya informasi yang didapat dilokasi penelitian. Penegasan ruang lingkup penelitian lebih difokuskan oleh tingkat kebaruan data yang bisa diperoleh dari kondisi ekonomi, bertujuan untuk mempersempit studi kualitatif dan membantu peneliti dalam memilih data yang relevan dan yang tidak relevan. Batasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan atau urgensi dari permasalahan yang ada dalam penelitian. Penelitian ini ditekankan pada “pendapatan perekonomian dan pemerataan pendapatan masyarakat setempat di kawasan Silancur Highland”.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui dampak destinasi wisata alam Silancur Highland terhadap peningkatan pendapatan perekonomian masyarakat dusun Dadapan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini menghasilkan manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Bagi penulis

Dalam penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, *skill*, melatih mahasiswa dalam berkomunikasi serta bersosialisasi yang baik dan benar kepada banyak individu serta dapat menjadi acuan kerja dalam bidang ilmu kepariwisataan dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan Pariwisata pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

1.5.2 Bagi lembaga pendidikan

Dalam penelitian ini diharapkan memiliki manfaat:

- a) Menjalin kerja sama dan hubungan baik antara instansi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo dengan dengan pengelola wisata Silancur Highland.
- b) Sebagai penyempurna untuk referensi penelitian selanjutnya dan meningkatkan mutu keilmuan mahasiswa sebagai lulusan akademik.

1.5.3 Bagi pengelola

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan bagi pengelola Silancur Highland dalam mengelola dan mengembangkan wisata alam tersebut. Sehingga diharapkan menjadi lebih baik kedepannya, serta memberikan manfaat yang signifikan bagi pendapatan masyarakat sekitar.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada artikel ilmiah “Dampak Destinasi Wisata Alam Silancur Highland Terhadap Peningkatan Pendapatan Perekonomian Masyarakat Dusun Dadapan” adalah sebagai berikut :

1) BAB I PENDAHULUAN

Penulisan pada bab ini berisikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

2) BAB II KAJIAN LITERATUR DAN TEORI

Penulisan pada bab ini berisi tentang kajian teori yang bersumber dari artikel-artikel ilmiah dan dari penelitian terdahulu.

3) BAB III METODOLOGI DAN DATA

Penulisan pada bab ini berisi tentang metode pengambilan data yang digunakan oleh penulis yang berisi jenis dan sumber data.

4) BAB IV PEMBAHASAN HASIL

Penulisan pada bab ini berisi tentang gambaran umum wilayah yang diteliti serta hasil dari analisis data dan hasil penelitian.

5) BAB V PENUTUP

Penulisan pada bab ini berisi rangkuman hasil penelitian yang sudah dilakukan selama penelitian yang berisikan simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa destinasi wisata alam Silancur Highland memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat Dusun Dadapan. Dampak tersebut antara lain berupa bertambahnya pendapatan masyarakat, terbukanya peluang lapangan pekerjaan yang lebih variatif, masyarakat sekitar semakin menyadari potensi pariwisata sebagai sumber pendapatan ekonomi sekaligus peluang usaha dan meningkatkan *skill* kreatifitas masyarakat sekitar. Kehadiran destinasi wisata tersebut mendorong masyarakat untuk terlibat aktif sebagai pelaku usaha, sekaligus menciptakan pekerjaan tambahan yang berdampak pada pendapatan keluarga.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis berikut saran yang bisa disampaikan:

- a) Pengelola wisata Silancur Highland diharapkan untuk mengembangkan destinasi wisata alam ke arah wisata berbasis masyarakat (*community-based tourism*), agar masyarakat tidak hanya menjadi pekerja, tetapi juga ikut terlibat dalam pengelolaan, promosi, dan pengambilan keputusan wisata.
- b) Pemerataan pelatihan kepada para pemilik, pengelola, serta pekerja di sekitar kawasan Silancur Highland, guna meningkatkan kapasitas, profesionalisme, dan keberlanjutan usaha pariwisata di wilayah tersebut.

- c) Pelatihan kepada masyarakat perlu dilakukan secara rutin dan merata, serta disesuaikan dengan bidang usaha masing-masing.
- d) Pengelola diharapkan menyusun standar pelayanan dan etika kerja yang jelas bagi seluruh karyawan dan pelaku usaha di sekitar kawasan wisata.
- e) Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi akademik dalam kajian pariwisata, khususnya yang berkaitan dengan dampak ekonomi destinasi wisata terhadap masyarakat lokal pedesaan.
- f) Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk bisa melakukan penelitian secara lebih menyeluruh dan melakukan penelitian terhadap kepuasan pengunjung pada wisata tersebut, dikarenakan yang penulis lakukan berfokus pada dampak perekonomian dari adanya wisata Silancur Highland yang berfokus pada masyarakat sekitar dan dari perspektif wisatawan belum diketahui kepuasannya.
- g) Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas ruang lingkup kajian, tidak hanya pada dampak ekonomi, tetapi juga pada aspek kepuasan pengunjung, keberlanjutan lingkungan, serta perubahan sosial-budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adianto, S., Ikhsan, M., & Oye, S. (2020). *Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR*. 7(2), 133–142. <https://doi.org/10.17977/um031v7i22020p133>
- Azir, Mi. A. (2024). *DAMPAK PARIWISATA KOLAM RENANG PERAHU LAYAR TERHADAP PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR DESA BANDAREJO KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN*. 15(1), 37–48.
- Bangli, K., & Pamularsih, T. R. (2021). *Strategi Pengembangan Potensi Wisata Alam di Desa Abangsongan* . 5(1), 46–54.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Kabupaten Magelang Dalam Angka 2023 : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang*
- Crouch, Geoffrey I., and J. R. Brent Ritchie. 1999. "Tourism, Competitiveness, and Societal Prosperity." *Journal of Business Research* 44(3): 137–52.
- Darmana, D., Rahman, Z., Mapparenta, & Alamsyah. (2021). Dampak Taman Wisata Puncak Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Masyarakat Di Desa Bila Riase Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Volume, 4*, 203–214.
- Fathoni, N., Zulfikar, I., Everd, J., & Liku. (2023). Implementasi Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2015 Dalam Meningkatkan Pemahaman Dokumentasi Di Fakultas Vokasi Universitas Balikpapan. *Jurnal Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Lingkungan Volume, 9*(2), 837–851.
- Heryati, Y. (2019). Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu di Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, 1*(1), 56–74.
- Irhamna, S. A. (2017). *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo*. 6(3), 320–328.
- Kurniawan. (2015). *DAMPAK SOSIAL EKONOMI PEMBANGUNAN PARIWISATA UMBUL SIDOMUKTI KECAMATAN BANDUNGAN KABUPATEN SEMARANG*. 4(4), 443–451.
- Kurniawan, D. I., Maulana, A., Studi, P., & Pemerintahan, I. (2021). *AGILE GOVERNANCE SEBAGAI BENTUK TRANSFORMASI INOVASI*.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry* (vol. 75). Sage Thousand Oaks, CA.
- Mahanani, Y. P. (2021). *PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS*

MASYARAKAT GUNA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT LOKAL DI DESA WISATA CEMPAKA, BUMIJAWA, KABUPATEN TEGAL. 152–164.

- Nurfajriani, W. V., Wahyu, M., Arivan, I., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). *No Title. 10*(September), 826–833.
- Oktaviani, A. B., Yuliani, E., Teknik, F., Perencanaan, J., Dan, W., Islam, U., & Agung, S. (2023). *Dampak pengembangan pariwisata terhadap kondisi ekonomi masyarakat. 3*(1), 1–17.
- Purwahita, A. A. A. R. M., Bagus, P., Wardhana, W., & Ardiasa, I. K. (2021). *DAMPAK COVID-19 TERHADAP PARIWISATA BALI DITINJAU DARI SEKTOR SOSIAL, EKONOMI, DAN (SUATU TINJAUAN PUSTAKA). 1*(2).
- Safri, M., Edy, J. K., & Berliani, S. (2022). Dampak keberadaan objek wisata Athaya Garden terhadap perekonomian masyarakat di Dusun Senamat Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo. *Jurnal Dinamika Manajemen, 10*(4), 193–201.
- Sari, P. S. N., & Rizqi, M. A. (2023). Analisis Kinerja Karyawan Pada PT. Arin Toyota Gresik. *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan, 3*(1), 50–56.
- Sayuti, M., Cahayani, M., & Alvina, L. (2022). *PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA SEDAU KECAMATAN NARMADA - KABUPATEN LOMBOK BARAT Asli Daerah (PAD). Pariwisata mempunyai kesempatan yang lebih luas dalam masyarakat lockal , yaitu wisata Gunung Jae terletak di Desa Sedau , Kecamatan. 182–188.*
- Siswara. (2022). *MODEL PENGEMBANGAN POTENSI WISATA DI TABEK GADANG MENJADI DAYA TARIK WISATA BUKIK BATABUAH.*
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia, 15*(2), 79–91.
- Sudiarta, I. M., Suharsono, N., & Tripalupi, L. E. (2021). *Analisis Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat. 2*(11), 22–31. <https://doi.org/10.15294/baej.v0i1.42765>
- Suherli. (2021). *Dampak Pariwisata Terhadap Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Singkep Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau. 38.* <https://repository.uir.ac.id/9388/1/153410481.pdf>
- Swesti, W. (2019). *MASYARAKAT DI BANDA ACEH The Social-Cultural Impact of Tourism In Banda Aceh. 13*(2), 49–65.
- Utami, D. P., Melliani, D., & Maolana, F. N. M. (2021). *IKLIM ORGANISASI*

KELURAHAN DALAM PERSPEKTIF EKOLOGI. 1(12).

Undang-undang No. 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah

Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata

Walia, M. (2023). *KORIS: Jurnal Ekonomi , Manajemen dan Industri Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Citra Kualitas Pelayanan Di Mari Mampir Vegetarian Medan. 01.*

Warokka, M. N., & Djamali, R. (2021). Penguatan Peran Tour Guide Dalam Memasarkan Objek Wisata Di Kecamatan Silian Raya Di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Hospitaliti Dan Pariwisata, 4(1)*, 118–130. <https://doi.org/10.35729/jhp.v4i1.61>